

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis semakin berkembang pesat. Saat ini, laporan keuangan tidak lagi menjadi satu-satunya hal yang menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja sebuah perusahaan. Begitu pula calon investor dalam mengambil keputusan investasinya. *Epstein* mengatakan bahwa pengambilan keputusan tidak hanya dilihat dari sisi-sisi kinerja keuangannya saja, dikarenakan hal tersebut sudah tidak lagi relevan.

Selain itu, persaingan antar perusahaan saat ini juga semakin ketat. Dengan munculnya perusahaan dengan sektor yang beraneka ragam, membuat perusahaan tidak lagi hanya memikirkan tentang persaingan produk antara perusahaan satu dengan lainnya. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan konsumen sehingga perusahaan dapat di nilai lebih dan memiliki keunggulan tersendiri baik dari produk maupun pelayanannya oleh konsumen. Nantinya hal tersebut dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.¹

Peningkatan nilai perusahaan (*firm value*) akan mencerminkan besarnya kepercayaan yang dimiliki orang lain terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan mencerminkan pengelolaan dan prospek masa depan yang baik. Sehingga investor yakin bahwa dengan nilai perusahaan yang tinggi maka mereka akan mendapatkan tingkat pengembalian yang diinginkan.²

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yakni manajemen dengan tata kelola perusahaan yang baik atau yang sering disebut *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan sistem pengendalian internal suatu perusahaan yang memberikan pertanggung

¹ Nur Afifah, dkk., "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5, No. 3 (2021), 346-347. DOI: <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>

² Saparila Worokinasih dan Muhammad Lutfi Zuhdi bin Mohamad Zaini, "The Mediating Role of *Corporate Social Responsibility* (CSR) Disclosure on *Good Corporate Governance* (GCG) and *Firm Value*. A Technical Note", 89.

jawaban pada berbagai pihak berkepentingan, khususnya *stakeholder* dan *shareholder*. GCG ini diciptakan untuk membantu perusahaan mencapai keseimbangan otoritasnya.

Aturan penerapan GCG di Indonesia terdapat pada aturan tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Persero yang berada di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88/PMK.06/ 2015. Dalam penerapannya, GCG bertujuan untuk mendorong keberlangsungan perusahaan melalui upaya pengelolaan berdasarkan prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), kewajaran (*fairness*), pertanggungjawaban (*responsibility*), dan independensi (*independency*). Melalui upaya penerapan tersebut, maka pertanggungjawaban pengelolaan, pengawasan, serta proses mengambil keputusan bisa akuntabel dan transparan.³

Selain itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau biasa disebut tanggung jawab sosial perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang harus diperhitungkan oleh perusahaan dalam mengukur tingkat nilainya.⁴ CSR menjadi sorotan untuk menarik masyarakat sekitar, karena mereka cenderung merasa bangga jika sebuah perusahaan peduli dan memperhatikan segi aspek sosial dan lingkungan sekitar perusahaan. Banyak perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di masyarakat atau lingkungan dimana letak lokasi perusahaan berada, dan memastikan kegiatan operasional perusahaan dapat di terima dengan sah.⁵

Menurut Gray, sebuah teori yang melandasi pengungkapan CSR adalah teori legitimasi. Teori legitimasi merupakan suatu sistem yang mengutamakan

³ Sefti Elvina dan Yosefin Karnawati, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responblity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman 2018-2022)," *Multiple: Jurnal Of Global and Multidisciplinary*, 2, No. 3 (2024), 1284.

⁴ Dinda Nur Khofifah, dkk., Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019), *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 3, No.1 (2022) 18. DOI: <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i1.620>

⁵ Nur Afifah, dkk., Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 347.

kepentingan masyarakat atau lebih memihak kepada masyarakat. Pengungkapan CSR diharapkan dapat meningkatkan image perusahaan dan meningkatkan penjualan. Hal menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditor.⁶

Namun, selain mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan (*firm size*) juga dapat menjadi pengaruh untuk nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung mendapat lebih banyak perhatian. Hal ini akan menciptakan pengawasan yang lebih baik oleh investor terhadap setiap tindakan maupun keputusan yang akan diambil oleh para manajer perusahaan.⁷ Ukuran perusahaan juga turut menentukan tingkat kepercayaan dan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.⁸

Dilansir dari Kata Media Network, Pemerintah Indonesia menargetkan porsi Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional bisa naik dari 13% pada 2017 menjadi 23% pada 2025. Namun, modal pendukungnya masih minim. Menurut laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada 2017 realisasi investasi di sektor EBT Indonesia sempat mencapai US\$2 miliar. Kemudian di tahun-tahun berikutnya cenderung menurun.

Aliran modal untuk pengembangan EBT itu lebih kecil ketimbang yang diterima sektor mineral dan batu bara (minerba), ataupun minyak dan gas bumi (migas). Selama periode 2017-2022 realisasi investasi di sektor minerba

⁶ Rifani Akbar Sulbahri, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan", *Akuntansi dan Manajemen*, 16, No. 2 (2021), 216. DOI: <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.140>

⁷ Ni Luh Indiantika Mas, dkk., "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022", *Prosiding ASIC 2023*, 3, No. 1 (2024), 20.

⁸ I Putu Denny Kusuma Wijaya dan I Nyoman Putra Yasa, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 2020", *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13, No. 04 (2022), 1188.

sekitar 2 sampai 5 kali lipat lebih tinggi dibanding EBT. Investasi di sektor migas bahkan 6 sampai 9 kali lipat lebih tinggi, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Realisasi Investasi di Sektor Energi Baru dan Sumber Daya Mineral Indonesia (2017-2022)

No.	Nama Data	Migas	Minerba	EBT
1	2017	11.000.000.000	4.400.000.000	2.000.000.000
2	2018	12.700.000.000	5.700.000.000	1.500.000.000
3	2019	12.900.000.000	3.900.000.000	1.700.000.000
4	2020	13.100.000.000	4.200.000.000	1.400.000.000
5	2021	14.710.000.000	4.540.000.000	1.600.000.000
6	2022	13.900.000.000	5.690.000.000	1.600.000.000

Adapun menurut International Renewable Energi Agency (IRENA), untuk mendorong percepatan transisi energi, Indonesia butuh investasi US\$314,5 miliar selama periode 2018-2030, atau rata-rata sekitar US\$17,4 miliar per tahun.⁹

Berdasarkan data Kementerian ESDM pula, yang dilansir dari kontan.co.id, pada periode Januari-November 2023 investasi Sub Sektor Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) senilai US\$ 1,17 miliar atau baru 64,94% dari target tahun 2023 yang senilai US\$ 1,8 miliar. Investasi EBTKE di tahun ini juga menjadi yang terendah dalam 6 tahun terakhir.¹⁰

Dengan adanya hal tersebut, Indonesia sebagai negara dengan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang signifikan dan memiliki pasar

⁹ databoks.katadata.co.id., *Realisasi Investasi di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia (2017-2022)* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/21/investasi-di-sektor-energi-terbarukan-masih-minim-sampai-2022> diakses tanggal 27 April 2024

¹⁰ Kontan.co.id., *Ini Penyebab Investasi Energi Terbarukan Melempem di 2023.* <https://amp.kontan.co.id/news/ini-penyebab-investasi-energi-terbarukan-melempem-di-2023> yang diakses pada tanggal 14 Mei 2024”

saham syariah yang berkembang pesat, penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) Terhadap *Firm Value* (Nilai Perusahaan) pada Perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) dapat memberikan wawasan penting bagi para investor.

Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa terdapat celah atau *gap* yang dilakukan peneliti sebelumnya dalam meneliti pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Metalaras Saputri dan Yuyun Isbanah yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Miscellaneous Industry Di BEI Periode 2016-2019”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit (KA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Dewan komisaris independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Kinerja keuangan sebagai variabel mediasi yang diprosikan oleh ROA hanya mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, Kinerja keuangan sebagai variabel mediasi yang diprosikan oleh ROA tidak mampu memediasi pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Institusional (KI), Komite Audit (KA), Serta Dewan Komisaris Independen (DKI).¹¹

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Jove Vernando dan Teguh Erawati yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi

¹¹ Metalaras Saputri dan Yuyun Isbanah, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Miscellaneous Industry Di BEI Periode 2016-2019", *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, No. 2 (2021), 663–64. DOI: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>

Empiris Di BEI”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening.¹²

Selain itu, Wahyu Gusriandari, Mega Rahmi, dan Yosep Eka Putra juga melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen (DKI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Komite Audit (KA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit secara simultan bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹³

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riana Wulandari, Sigit Wibowo, dan Ary Yunanto yang berjudul “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate social responsibility (CSRDI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV),

¹² Jove Vernando dan Teguh Erawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di BEI", *JRMB*, 15, No. 1 (2020), 13.

¹³ Wahyu Gusriandari, dkk., "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020", *Jurnal Pundi*, 06, No. 01, (2022), 195.

profitabilitas (ROA) tidak mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* (CSRDI) terhadap nilai perusahaan (PBV) dan profitabilitas (ROA) mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).¹⁴

Dan penelitian Vanisa Meifari dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁵

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan Yang diangkat oleh peneliti antara lain:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023?
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023?

¹⁴ Riana Wulandari, dkk., "Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 22, No. 2 (2020), 144.

¹⁵ Vanisa Meifari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3 No.3 (2023), 265.

4. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Firm Value* perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan

penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan asumsi oleh peneliti yakni *Firm Value* perusahaan dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size*. Variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Firm Value* dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size*, sedangkan variabel lainnya seperti *market share*, pertumbuhan penjualan, DER, dan GPM nilainya dianggap konstan (*ceteris paribus*).

Adapun asumsi Yang peneliti rumuskan ialah:

1. *Firm Value* dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Firm Size*.
2. Variabel lain dianggap tidak memiliki kontribusi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus dibuktikan secara empiris. Secara implisit, didalam hipotesis ini terkandung sebuah ramalan.¹⁷ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yakni:

1. $H_1 =$ *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) Yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2020-2023
2. $H_2 =$ *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) Yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023
3. $H_3 =$ *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) Yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023
4. $H_4 =$ *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada

¹⁶ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 60.

¹⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 58.

perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap karya tulis ilmiah yang dibuat, diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan bagi kalangan-kalangan yang membutuhkan baik dari segi teoritis maupun praktis. Dalam penelitian ini, kegunaan-kegunaan tersebut antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teori, peneliti berharap penelitian ini dapat menghasilkan wawasan baru, pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Firm Value* perusahaan pada perusahaan sub sektor Energi Baru Terbarukan (EBT).

2. Kegunaan Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini mempunyai kegunaan diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman khususnya di bidang akuntansi tentang pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) sehingga dapat mengaplikasikan dalam dunia bisnis.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini berguna dalam perluasan ruang harta perpustakaan IAIN Madura dan penambahan khazanah keilmuan dalam memperbanyak sastra dalam judul ini.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko di bidang keuangan khususnya untuk memaksimalkan *firm value* pada perusahaan sub sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk mencapai tujuan perusahaan.

d. Bagi Kreditur dan Investor

Penelitian ini berguna untuk pengambilan keputusan, kebijakan, dan praktisi keuangan dalam memahami dinamika pasar dan risiko yang terkait dengan investasi dalam Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT).

e. Bagi Masyarakat Umum

Adapun penerapan dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memperdalam pemahaman masyarakat terhadap *firm value* pada perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT).

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini, sebaiknya penulis membatasi ruang lingkup, yakni:

1. Variabel Independen

Variabel independent adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel independen sering juga disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.¹⁸ Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Firm Size*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, variabel dependen atau terikat bergantung pada variabel independen atau bebas. Variabel dependen merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang merespon perubahan dalam variabel independen.¹⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Firm Value*.

¹⁸ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 8.

¹⁹ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2023), 21.

3. Ruang Lingkup Lokasi

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2020-2023.

H. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca, penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Firm Size* Terhadap *Firm Value* Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023” perlu adanya pemaparan terminologi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Definisi istilah-istilah yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG)

Menurut Bank Dunia (*World Bank*), *Good Corporate Governance* (GCG) adalah kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan. GCG merupakan suatu tata kelola yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).²⁰

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka,

²⁰ Astri Rosiana dan Arya Samudra Mahardhika, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan", *SIKAP: Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*, 5, No. 1 (2020), 80.

komunitas setempat maupun masyarakat umum. untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan. Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumberdaya masyarakat, serta komunitas setempat (lokal).²¹

3. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan penilaian seberapa besar atau kecil perusahaan yang diwakili oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Ukuran perusahaan juga merupakan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan laba yang tinggi, sedangkan perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku kecil, dan laba yang rendah, sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dari jumlah aset dan jumlah penjualan perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.²²

4. *Firm Value* (Nilai Perusahaan)

Nilai suatu perusahaan (*Firm Value*) ialah keadaan spesifik yang dicapai perusahaan setelah beberapa tahun beroperasi dari perusahaan didirikan sampai sekarang, serta merupakan isyarat keyakinan masyarakat pada perusahaan. Menurut Kezia, nilai sebuah perusahaan mampu ditentukan melalui *book value ratio*, yakni perimbangan pada nilai buku dengan nilai saham, atau selisih antara harga saham bersama nilai buku. Rasio ini dipakai guna menentukan apakah harga saham suatu perusahaan murah ataupun mahal. Kian meninggi koefisien, makin meninggi harga saham dan kian meninggi nilai perusahaan.²³

²¹ Rifani Akbar Sulbahri, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan", *Akuntansi dan Manajemen*, 16, No. 2 (2021), 217.

²² Dinda Nur Khofifah, dkk., *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)*, *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 3, No.1 (2022), 20.

²³ Risa Anisa dan Abubakar Arif, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi", *JURRIE: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2, No. 2 (Oktober 2023), 110-111 110–11.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya serta membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitiannya tersebut.²⁴ Berikut ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh banak peneliti untuk melihat pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Firm Size* terhadap *Firm Value*.

1. Penelitian Metalaras Saputri dan Yuyun Isbanah yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Misscellaneous Industry Di BEI Periode 2016-2019”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit (KA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Dewan komisaris independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Kinerja keuangan sebagai variabel mediasi yang diproksikan oleh ROA hanya mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, Kinerja keuangan sebagai variabel mediasi yang diproksikan oleh ROA tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), komite audit (KA), serta dewan komisaris independen (DKI).²⁵
2. Penelitian Jove Vernando dan Teguh Erawati yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*: Studi Empiris Di BEI”. Penelitian ini

²⁴ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Ar-Rainy Press, 2021), hal.149.

²⁵ Metalaras Saputri dan Yuyun Isbanah, "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Misscellaneous Industry Di BEI Periode 2016-2019", *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, No. 2 (2021), 663–664.

menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel *intervening*.²⁶

3. Penelitian Wahyu Gusriandari, Mega Rahmi, dan Yosep Eka Putra yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen (DKI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Komite Audit (KA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit secara simultan bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁷
4. Penelitian yang dilakukan oleh Riana Wulandari, Sigit Wibowo, dan Ary Yunanto yang berjudul "Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSRDI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

²⁶ Jove Vernando dan Teguh Erawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di BEI", *JRMB*, 15, No. 1 (2020), 13.

²⁷ Wahyu Gusriandari, dkk., "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020", *Jurnal Pundi*, 06, No. 01, (2022), 195.

(PBV), kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), profitabilitas (ROA) tidak mampu memoderasi pengaruh corporate social responsibility (CSRDI) terhadap nilai perusahaan (PBV) dan profitabilitas (ROA) mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).²⁸

5. Penelitian Vanisa Meifari dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁹

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Saat Ini

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Metalaras Saputri dan Yuyun Isbanah	Pengaruh <i>Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Miscellaneous	a. Tidak menggunakan variabel independen <i>Firm Size</i> b. Objek penelitian Perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan yang terdaftar di	a. Menggunakan variabel independen <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> b. Menggunakan variabel

²⁸ Riana Wulandari, dkk., "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 22, No. 2 (2020), 144.

²⁹ Vanisa Meifari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3 No.3 (2023), 265.

		Industry Di BEI Periode 2016- 2019	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) c. Periode penelitian 2020-2023	dependen Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>) c. Menggunak an metode kuantitatif dengan teknik pengambila n sampel <i>purposive sampling</i>
2.	Jove Vernando dan Teguh Erawati	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di BEI	a. Tidak menggunaka n variabel independen <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibili ty</i> b. Objek penelitian Perusahaan Sub Sektor Energi Baru	a. Mengguna kan variabel independen ukuran perusahaan (<i>Firm Size</i>) b. Mengguna kan variabel dependen nilai perusahaan (<i>Firm Value</i>) c. Mengguna kan metode

			Terbarukan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>
3.	Wahyu Gusriandari, Mega Rahmi, dan Yosep Eka Putra	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	<p>a. Tidak menggunakan variabel independen <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Firm Size</i></p> <p>b. Objek penelitian Perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)</p>	<p>a. Menggunakan variabel independen <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>b. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan (<i>Firm Value</i>)</p> <p>c. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></p>

			c. Periode penelitian 2020-2023	
4.	Riana Wulandari, Sigit Wibowo, dan Ary Yunanto	Analisis Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan	a. Tidak menggunakan variabel independen <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Firm Size</i> b. Objek penelitian Perusahaan Sub Sektor Energi Baru Terbarukan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	a. Menggunakan variabel independen <i>Corporate Social Responsibility</i> b. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan (<i>Firm Value</i>) c. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>
5.	Vanisa Meifari	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	a. Tidak menggunakan variabel independen	a. Menggunakan variabel independen ukuran

			<p><i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>perusahaan (<i>Firm Size</i>)</p> <p>b. Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan (<i>Firm Value</i>)</p> <p>c. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></p>
--	--	--	--	---